

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Herbisida aminopirialid pada seluruh dosis yang diaplikasi secara tunggal efektif mengendalikan pertumbuhan gulma *Ageratum conyzoides* dan tidak efektif untuk mengendalikan gulma *Eleusine indica* dan *Cyperus rotundus*.
2. Herbisida glifosat yang diaplikasi secara tunggal efektif mengendalikan pertumbuhan gulma *Ageratum conyzoides* dan *Cyperus rotundus*, sedangkan gulma *Eleusine indica* efektif dikendalikan pada dosis 960 g/ha.
3. Campuran herbisida aminopirialid dengan glifosat efektif mengendalikan pertumbuhan gulma *Ageratum conyzoides*, sedangkan gulma *Eleusine indica* efektif dikendalikan pada dosis 28,48 + 769 g/ha, dan gulma *Cyperus rotundus* efektif dikendalikan pada dosis 7,12 + 192 g/ha, dan 28,48 + 769 g/ha.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang saya peroleh terlihat bahwa kombinasi herbisida aminopirialid dan glifosat menunjukkan pengaruh yang tidak berbeda jauh dengan herbisida glifosat. Pada penelitian ini juga terlihat bahwa glifosat menunjukkan efektifitas yang tinggi pada pengendalian gulma jika dibandingkan dengan aminopirialid. Disarankan adanya penelitian lanjutan kombinasi herbisida aminopirialid dan glifosat dengan dosis glifosat lebih

rendah, untuk mengetahui apakah hasil yang didapatkan merupakan hasil dari kombinasi kedua herbisida tersebut. Selain itu, diperlukan penelitian lanjutan di lapangan, sehingga dapat mengetahui pengaruh kombinasi herbisida aminopirialid dan glifosat pada berbagai jenis gulma dengan kondisi lapang yang lebih beragam.